

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan tumpang sari dalam peremajaan kelapa sawit di Desa Lembah Kuamang Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan tumpang sari dalam peremajaan kelapa sawit di Desa Lembah Kuamang tergolong tinggi yaitu faktor rasional, faktor wewenang, faktor fakta, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh yaitu faktor pengalaman.
2. Petani melakukan tumpang sari dalam peremajaan kelapa sawit dan kegiatan tumpang sari ini dapat membantu kebutuhan rumah tangga para petani di dalam masa peremajaan kelapa sawit yang belum menghasilkan dan tidak semua petani memiliki jenis tanaman yang sama.
3. Hasil uji analisis Regresi Logistik Binary terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan tumpang sari dalam peremajaan kelapa sawit di Desa Lembah Kuamang Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo adalah faktor rasional dengan nilai probabilitas sebesar 0,0012, faktor wewenang dengan nilai probabilitas sebesar 0,0348, serta faktor fakta dengan nilai probabilitas sebesar 0,0173, sementara faktor yang tidak berpengaruh nyata adalah faktor pengalaman dengan nilai probabilitas sebesar 0,2443.

5.2 **Saran**

Mengingat adanya pengaruh antara faktor rasional, faktor wewenang, serta faktor fakta terhadap keputusan petani melakukan tumpang sari di Desa Lembah Kuamang Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, maka perlu adanya suatu usaha atau perlakuan terutama bagi petani maupun dari pihak terkait.

Mengacu pada hasil penelitian, maka penulis menyarankan untuk :

1. Petani diharapkan dapat mempertahankan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani tersebut karena bernilai positif bagi dirinya agar melakukan tumpang sari yang dapat membantu kebutuhan sehari-hari dimasa peremajaan kelapa sawit yang belum menghasilkan di daerah penelitian.
2. Agar petani dapat mengoptimalkan lahan pertaniannya dengan melakukan tumpang sari di lahan peremajaan kelapa sawit.
3. Pemerintah terkait juga bersama PPL diharapkan memberi perhatian sekaligus memberikan langkah selanjutnya yang harus diambil untuk petani agar petani dapat bertahan hidup pada saat tanaman kelapa sawit yang menjadi penopang pokok ekonomi petani belum dapat berproduksi.

